

ABSTRAK

Nathasya Hikmatun Nisa Duryat: *Motivasi Generasi Zilenial Terhadap Pelaksanaan Ibadah Umrah di Usia Muda (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)*

Ibadah umrah merupakan salah satu ibadah dalam agama Islam yang memiliki dimensi spiritual mendalam dan dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun. Fenomena meningkatnya minat Generasi Z dalam melaksanakan ibadah umrah di usia muda menjadi hal yang menarik untuk dikaji, khususnya terkait motivasi yang melatarbelakanginya..

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi Generasi Z terhadap ibadah umrah di usia muda pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini difokuskan pada pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendorong Generasi Z dalam melaksanakan maupun menunda ibadah umrah di usia muda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami pengalaman subjektif informan terkait motivasi dalam melaksanakan ibadah umrah di usia muda.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Self-Determination Theory* yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi individu dipengaruhi oleh tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu *autonomy* (otonomi), *competence* (kompetensi), dan *relatedness* (keterhubungan sosial). Ketiga aspek tersebut digunakan sebagai landasan untuk menganalisis motivasi Generasi Z dalam melaksanakan ibadah umrah di usia muda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi Generasi Z dalam melaksanakan ibadah umrah di usia muda dipengaruhi oleh aspek otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial. Aspek otonomi tercermin dari kesadaran pribadi dan keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Aspek kompetensi terlihat melalui kesiapan mental, spiritual, pengetahuan manasik, serta kemampuan finansial. Sementara itu, aspek keterhubungan sosial dipengaruhi oleh dukungan keluarga, lingkungan pertemanan, dan media sosial. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam membentuk motivasi Generasi Z untuk melaksanakan maupun menunda ibadah umrah di usia muda. Selain sebagai ibadah ritual, umrah juga dimaknai sebagai sarana spiritual *healing*, pembentukan identitas religius, dan perubahan diri ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: *Generasi Z, Ibadah Umrah, Motivasi*